



Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

*Hasnawati Hasnawati^{1, a}, Sri Murhayati^{2, b}, Idris Idris^{2, c}

¹Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

^{2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ^ahasnawati240400@gmail.com; ^bsri.murhayati@uin-suska.ac.id; ^cidrisharun@uin-suska.ac.id

DOI:

Cara Mensitasi Artikel ini:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2773>

Hasnawati, H., Murhayati, S., & Idris, I. (2025). Pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan webinar musyawarah guru mata pelajaran dan kinerja guru PAI di mts kabupaten Indragiri Hilir. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 55-67. <https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2773>

ABSTRACT

Keywords:

Smart Electronic Media, Ministry of Religious Affairs, Subject Teacher Conference Webinar, Teacher Performance.

Kata Kunci:

Media Elektronik Pintar, Kementerian Agama, MGMP Webinar, Kinerja guru.

This study aims to examine the impact of the Ministry of Religious Affairs' Smart Electronic Media Training and the Subject Teachers' Forum (MGMP) webinars on the performance of Islamic Education (PAI) teachers at Madrasah Tsanawiyah in Indragiri Hilir Regency. A quantitative approach was employed, using a correlational method. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and analyzed using simple and multiple linear regression techniques. The results show that: (1) the Smart Electronic Media Training has a significant effect on teacher performance, with an F-value of 689.661 and a significance level of $0.000 < 0.05$, and a coefficient of determination (R^2) of 0.981, indicating a 98% contribution; (2) the MGMP webinars also significantly affect teacher performance, with an F-value of 293.136, a significance level of $0.000 < 0.05$, and an R^2 of 0.958, or 95%; (3) simultaneously, both variables have a significant combined effect on teacher performance, with an F-value of 338.051, a significance level of $0.000 < 0.05$, and an R^2 of 0.983, or 98%. These findings demonstrate a strong positive contribution of both the training and the webinars to improving the performance of Islamic Education teachers.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
15/05/2025
Direvisi:
17/06/2025
Diterbitkan
30/06/2025

***Corresponding Author**

hasnawati240400@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan media elektronik pintar Kemenag dan webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelatihan media elektronik pintar Kemenag berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan F hitung 689,661 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,981 atau 98%; (2) webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) juga berpengaruh signifikan dengan F hitung 293,136, signifikansi $0,000 < 0,05$, dan R^2 sebesar 0,958 atau 95%; (3) secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan F hitung 338,051, signifikansi $0,000 < 0,05$, dan R^2 sebesar 0,983 atau 98%. Hasil ini menunjukkan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan agama Islam (PAI).

PENDAHULUAN

Menurut (Riyanto, 2012) Upaya mewujudkan manusia Indonesia berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari peran dunia pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-



Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 Undang-Undang tersebut menyebutkan suasana belajar dan poroses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepridbadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyaakat, bangsa dan negara.

Kementerian agama (kemenag) telah mengembangkan berbagai program pelatihan yang berbasis media elektronik pintar sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam belajar mengajar, termasuk juga pada semua mata pelajaran. Pelatihan yang berbasis media elektronik ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengakses materi pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta memperkaya metode yang digunakan dalam mengajar.

Menurut (Nurul Ulfatin & Teguh Triwiyanto, 2020) selain itu webinar pelatihan guru juga ada yang dilakukan secara *In House Training* (IHT) yang merupakan pelatihan yang terjadi atas permintaan suatu komunitas tertentu, baik lembaga profit maupun nonprofit. IHT dilakukan disekolah dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada disekolah. Pelatihan dalam bentuk IHT dilakukan secara internal di Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggaran pelatihan. Webinar ini juga tersedia dalam bentuk pelatihan online yang telah tersedia dalam media elektronik pintar kemenag yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja semakin populer dan efektif digunakan dalam memberikan pelatihan kepada guru-guru diberbagai daerah. Dengan adanya berbagai bentuk pelatihan ini maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja gutu Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsayaniwah Kabupaten Indragiri Hilir.

Namun, meskipun dengan adanya berbagai macam program pelatihan yang ditawarkan, efektivitas dan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam Kabupaten Indragiri Hilir masih perlu dikaji lebih mendalam. Belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh langsung dari pelatihan berbasis media elektronik pintar dan webinar terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam, terutama di daerah-daerah yang relatif lebih terpencil. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan webinar terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir.

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan pra survey lapangan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir sudah melakukan berbagai macam pelatihan terutama dalam pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang telah dilaksanakan baik diakses melalui media elektronik pintar kemenag ataupun pelatihan webinar secara langsung. Menurut (Sri Hidayanti dkk, 2020) berkaitan dengan kinerja serta kompetensi guru, MGMP sebagai asosiasi atau himpunan guru memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi dan kinerja guru melalui diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama melaksanakan tukar (sharing) pendapat dan pengalaman. Namun, masih banyak guru yang tidak aktif sehingga tidak berkembang dan statis walaupun sudah mengikuti kegiatan.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan maka faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan kinerja guru adalah kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dimana hal itu dapat diatasi dengan berbagai macam pelatihan terutama pada media elektronik pintar kemenag yang tentunya bisa diakses dimanapun dan kapanpun untuk para guru.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang memusatkan pada beberapa gejala. Menurut (M. Makhrus Ali dkk, 2022) Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu pada 3 Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sungai Salak dan Madrasah Tsanawiyah Nurutholobin Teluk Jira. Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu 10 Januari s/d 10 April 2025. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah semua guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadist, Fiqh, SKI, dan Akidah Akhlak). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu semua guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadist, Fiqh, SKI, dan Akidah Akhlak) yang berjumlah 15 orang, karena dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh maka semua populasi menjadi sampel karena kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisa data menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji regresi linier sederhana dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Data Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag**

Berikut disajikan data berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di 3 sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sungai Salak dan Madrasah Tsanawiyah Nurutholibin Teluk Jira. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari-10 April. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan angket kepada guru. Berdasarkan hasil angket kepada guru tentang pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Data Angket Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag

No.	Responden	Jumlah
1	R1	94
2	R2	98
3	R3	78
4	R4	94
5	R5	97
6	R6	92
7	R7	90
8	R8	90
9	R9	95
10	R10	96
11	R11	95
12	R12	97
13	R13	77
14	R14	98
15	R15	97

Data Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Berikut disajikan data berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di 3 sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sungai Salak dan Madrasah Tsanawiyah Nurutholibin Teluk Jira. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari-10 April. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan angket kepada guru. Berdasarkan hasil angket kepada guru tentang musyawarah guru mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

Hasil Data Angket Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran

No.	Responden	Jumlah
1	R1	95
2	R2	98
3	R3	77
4	R4	97
5	R5	98
6	R6	92
7	R7	92
8	R8	91
9	R9	95
10	R10	96
11	R11	99
12	R12	98
13	R13	79
14	R14	99
15	R15	97

Data Kinerja Guru

Berikut disajikan data berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di 3 sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sungai Salak dan Madrasah Tsanawiyah Nurutholibin Teluk Jira. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari-10 April. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan angket kepada guru. Berdasarkan hasil angket kepada guru kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Data Angket Kinerja Guru

No.	Responden	Jumlah
1	R1	94
2	R2	98
3	R3	78
4	R4	97
5	R5	97
6	R6	94
7	R7	90
8	R8	91
9	R9	95
10	R10	96
11	R11	95
12	R12	97
13	R13	77
14	R14	98
15	R15	97

Hasil Uji Penelitian

Berikut tabel pengujian Regresi linear sederhana anova untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 1.4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615.334	1	615.334	689.661	.000 ^b
	Residual	11.599	13	.892		
	Total	626.933	14			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK PINTAR KEMENAG

Tabel di atas menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, menunjukkan bahwa nilai F hitung 689,661 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag (X1) terhadap kinerja guru (Y). Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan higher order thinking skill mahasiswa pendidikan agama islam UIR menggunakan model problem based learning. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis Pertama:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Indragiri Hilir.

H_a : Terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berikut tabel pengujian Regresi linier sederhana model summary untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS:

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel 1.5
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.980	.945

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK PINTAR KEMENAG

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan R yaitu sebesar 0,991 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,981 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 98%.

Berikut tabel pengujian Regresi linier sederhana anova untuk hipotesis kedua yaitu pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 1.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600.311	1	600.311	293.136	.000 ^b
	Residual	26.623	13	2.048		
	Total	626.933	14			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), WEBINAR MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN

Tabel di atas menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis kedua, menunjukkan bahwa nilai F hitung 293,136 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel musyawarah guru mata pelajaran (X₂) terhadap kinerja guru (Y). Maka disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja guru mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui musyawarah guru mata pelajaran.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H₀ ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis Kedua

H₀ : Tidak terdapat pengaruh musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah di kabupaten Indragiri Hilir.

Ha : Terdapat pengaruh musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah di kabupaten Indragiri Hilir.

Berikut tabel pengujian Regresi linier sederhana anova untuk hipotesis kedua yaitu pengaruh musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 1.8
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.954	1,431

a. Predictors: (Constant), WEBINAR MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan R yaitu sebesar 0,979 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,958 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 95%. Untuk menjawab rumusan masalah hipotesis ketiga yang diajukan, maka uji hipotesis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda. Persyaratan dalam uji ini adalah data berdistribusi normal, homogeny dan linier.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut tabel pengujian Regresi linear berganda anova untuk hipotesis ketiga yaitu pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 1.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.000	2	308.000	338.051	.000 ^b
	Residual	10.933	12	.911		
	Total	626.933	14			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), WEBINAR MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN, PELATIHAN BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK PINTAR KEMENAG

Tabel di atas menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa nilai F hitung 338,051 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

lain ada pengaruh antara variabel pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag (X1) dan musyawarah guru mata pelajaran (X2) dan kinerja guru (Y).

Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis Tiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir.

H_a : Terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berikut tabel pengujian Regresi Linier berganda model summary untuk hipotesis ketiga yaitu pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.24
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.980	.955

a. Predictors: (Constant), WEBINAR MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN, PELATIHAN BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK PINTAR KEMENAG

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan R yaitu sebesar 0,991 dari output tersebut diperoleh koefisien diterminasi R Square sebesar 0,983 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 98%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa terdapat pengaruh musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa nilai F hitung 293,136 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai hubungan R yaitu sebesar 0,979 dari output tersebut diperoleh koefisien diterminasi R Square sebesar 0,958 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 95%. Menurut (Intan

Maghfira, 2021) hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Maghfira hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa nilai F 67,04 dengan tingkat signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Dari nilai signifikan terlihat bahwa adanya pengaruh pelatihan MGMP dan insentif berpengaruh terhadap kinerja guru MTS Swasta se-Kecamatan Curup. Berdasarkan analisis deskriptif persentase untuk variabel pelatihan MGMP dalam kategori sedang, artinya pelatihan yang diikuti guru sudah baik, dan hal tersebut menyebabkan kinerja guru yang baik. Dengan sering mengikuti pelatihan yang relevan sesuai dengan kebutuhan guru dapat meningkatkan kinerja guru. Produktifitas kerja guru salah satunya adalah keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag dan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa F hitung 338,051 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai hubungan R yaitu sebesar 0,991 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,983 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 98%. Menurut (Atika Hari Raya, 2013) hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Hari Riya Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara pendidikan dan pelatihan (Diklat) terhadap kinerja Guru PNS adalah signifikan, artinya koefisien korelasi tersebut dapat diterima dan dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dan sampel yang di ambil seluruh Guru PNS sebagai responden. Selanjutnya besarnya pengaruh variabel antara variabel X (Pendidikan dan Pelatihan/Diklat) terhadap variabel Y (Kinerja Guru PNS) adalah sebesar 92,3 % sedangkan sisanya 7,7 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengkaji hipotesis pertama bahwa H_a diterima. Nilai F hitung 689,661 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka, ada pengaruh pelatihan berbasis media elektronik pintar kemenag terhadap kinerja guru. Nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,980 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,981 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 98%. dari hasil data ini artinya korelasi antara variabel X1 dan Y terdapat pengaruh sebesar 98% dengan kata lain dapat dijelaskan memiliki hubungan yang kuat dalam hasil penelitiannya.

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

Kedua berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengkaji hipotesis pertama bahwa H_a diterima. Nilai F hitung 293,136 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai hubungan R yaitu sebesar 0,979 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,958 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 95%. Dari hasil uji data kedua ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara X_2 dan Y dalam artian penelitian memiliki hubungan yang signifikan.

Ketiga menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa H_a diterima. Nilai F hitung 338,051 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai hubungan R yaitu sebesar 0,991 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,983 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 98%. dari hasil penelitian pada variabel X_1 , X_2 ke Y dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

REFERENSI

- Ali M. Makhrus dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*, (Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 2, No. 2, Februari 2022).
- Arafah Nurul S, *Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme Guru: A Literature Review*, Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 3 No. 2 Juni 2024.
- Aridiyanto Moch Jefry, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)*, (Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 7, Nomor 1, Maret 2022).
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (PT RajaGrafindo Persada, 2019).
- Aryadillah dan Fifit Fitriansyah, *Teknologi Media Pembelajaran (Teori Dan Praktik)*, (Herya Media, 2017).
- Asari Andi dkk, *Media Pembelajaran Era Digital*, (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023).
- Azhar Fadly, Hendri, Dkk, *Pendidikan & Pelatihan (Diklat) dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SDN Sekecamatan Bata Hampar*, Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 5, 2022.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 tentang "Kebijakan Pengembangan Profesi Guru".

Hasnawati Hasnawati; Sri Murhayati; Idris Idris

Budiarto Sony Panca, "Pelatihan Desain Grafis Dan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuwatuh Situbondo," JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat) 4, no. 1 (2019).

Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Renada Media Group, 2020).

Direktorat Profesi Pendidik Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Standar Pengembangan KKG dan MGMP*, 2008.
Ditjen Dikdasmen Depdikbud, Pedoman MGMP 2004.

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2006).

Ernawati Ika dan Dessy Setiawaty, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vüid di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No. 2, Bulan Juni Tahun 2021).

Firman, "Jurnal sains terapan no. 1 vol. 2", 2017.

Firman, *Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*, Jurnal Sains Terapan No. 1 Vol. 2, 2020.

Hidayati Sri and others, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA*, 2020.

Joen Siemze, dkk. *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*, (Kota Palu: Magama Anggota IKAPI), 2022.

Khaatimah Husnul & Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 2 Nomor 2, 2017.

Liriwati Fahrina Yustiasari, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: CV. KANAKA MEDIA, 2021).

Maghfira Intan, *Pengaruh Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Instensif Guru terhadap Kinerja Guru di MTS Swasta Se-Kecamatan Curup*, IAIN Curup. 2021

Musrifah mardiani sanaky, *analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama man 1 tulehu maluku tengah*, (jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021).
Pintar.kemenag.go.id

Rahmiyati, *Media Cetak dan Elektronik dalam bimbingan Penyuluhan*, (Jurnal UIN Antasari, 2015).
Riduwan, *BelajarMudahPenelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Riya Atika Hari, *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Smk Negeri 3 Dumai*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer (Step by Step Membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah Dengan MS. Excel)*, (Bandung: Fokusmedia, 2012).

Sabon Simon Sili, Teguh Supriyadi, Relisa, Bambang Suwardi, *Optimalisasi Peran MGMP dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 2019.

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman
Vol 11 No 1 (2025)

Pengaruh Pelatihan Berbasis Media Elektronik Pintar Kemenag dan Webinar Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kinerja Guru PAI di MTs Kabupaten Indragiri Hilir

- Santoso Singgih, *Buku Latihan Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005).
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, PT. Refika Aditama, Bandung: 2010.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Syahputri Addini Zahra dkk, *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*, (Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, 1, Juni 2023).
- Taluke Dryon dkk, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*, (Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019).
- Ulfatin Nurul & Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020).
- Zainu Amri, *Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah atas Kota Metro*, 2022.